

Announcement Bahasa Bali di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai

Mamluatun Ni'mah

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana

mamluatunnikmah2001@gmail.com

Abstrak

Era globalisasi dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk bahasa. Bahasa yang semakin global dan dipakai oleh semua bangsa di dunia adalah bahasa Inggris. Seperti halnya *announcement* yang terdapat di setiap bandar udara di Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia juga menggunakan bahasa Inggris sebagai komunikasi dengan pengunjung yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Namun, terdapat juga bahasa daerah sebagai *announcement*, seperti di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai yang menggunakan bahasa Bali di samping bahasa Indonesia dan Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *announcement* bahasa Bali di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai, dengan menggunakan metode jenis kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dituturkan langsung oleh penutur asli bahasa Bali melalui pengeras suara. Tekniknya menggunakan menyimak, merekam dan mencatat. Cara menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik menyimak lalu menggunakan teknik merekam dan dilanjutkan dengan mencatat data tersebut. Kemudian hasilnya menunjukkan bahwa terdapat bahasa Bali yang digunakan dalam *announcement* yang ada di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai.

Kata Kunci: *Announcement, Bahasa Bali, Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai*

Abstract

The era of globalization can affect all aspects of life, including language. The language that is increasingly global and used by all nations in the world is English. For example, announcements at every airport in Indonesia that use Indonesian also use English for communication with visitors from within and outside the country. However, there are also regional languages for announcements, such as at I Gusti Ngurah Rai international airport which uses Balinese in addition to Indonesian and English. This research aims to describe Balinese language announcements at I Gusti Ngurah Rai international airport, using a qualitative descriptive type method. The data used is spoken directly by native Balinese speakers using loudspeakers. The technique uses listening, recording and taking notes. The way to analyze the data in this research uses data collection techniques, namely listening techniques, then using recording techniques and continuing with recording the data. Then the results show that Balinese is used in announcements at I Gusti Ngurah Rai international airport.

Keywords: *Announcement, Balinese language, I Gusti Ngurah Rai International Airport*

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Adanya bahasa dapat memungkinkan manusia untuk memahami apa yang ada disekitarnya, sehingga dapat mengantarkan manusia memiliki ilmu pengetahuan dan keahlian. Menurut Kridalaksana (2011: 24) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi serta mengidentifikasi diri. Secara sederhana, bahasa adalah alat untuk berinteraksi guna menyampaikan pikiran atau gagasan. Studi ilmu sosiolinguistik menjelaskan bahwa bahasa memiliki sifat yang arbitrer, dinamis dan beragam, dengan demikian bahasa tidak terikat dengan waktu, sehingga mempelajari bahasa tidak berdasarkan sejarahnya, melainkan waktu yang berkaitan pada saat itu.

Pulau Bali atau yang sering dikenal dengan Pulau Dewata merupakan pulau yang terdapat beragam bahasa yang digunakan karena merupakan salah satu tempat wisata andalan yang ada di Indonesia. Bahkan wisatawan luar negeri lebih mengenal Bali daripada Indonesia. Hal ini dikarenakan Bali memiliki potensi wisata budaya dan alamnya yang begitu indah. Banyaknya wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang berkunjung ke Bali, hal ini tidak diragukan lagi bahwa interaksi yang dilakukan oleh berbagai kelompok etnis dapat menciptakan masyarakat multibahasa. Menurut Wardhaugh (2006: 83) mendefinisikan bahwa multibahasa merupakan situasi di mana seorang penutur memiliki kemampuan lebih dari satu bahasa. Selain itu, multibahasa juga dapat dilihat dari penggunaan bahasanya, yang memiliki kemahiran berbahasa lebih dari satu bahasa yang digunakan sebagai tanda di ruang publik. Hal ini dapat ditunjukkan dalam konteks lisan seperti halnya *announcement* di bandar udara Internasional I Gusti Ngurah Rai yang menggunakan bahasa Bali di samping bahasa Indonesia dan Inggris.

Meskipun penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik sudah diatur secara jelas dalam UU RI No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, faktanya dalam praktik dan implementasi sangat berbeda. Beberapa studi yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti menyebutkan bahwa alasan ekonomi

menjadi faktor utama penggunaan bahasa asing terutama bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia atau bahasa daerah (Kusumaningsih, Sudiatmi, & Muryati, 2013; Riani, 2014; Wijana, 2014).

Terdapat beberapa studi terkait guna menopang penelitian ini. *Pertama*, dilakukan oleh Simamora pada tahun 2023 dengan judul “Pelestarian Bahasa Daerah Bali di Era Globalisasi” penelitian tersebut menghasilkan bahwa adanya baliho berisi bahasa Bali seperti *matur suksma*, *rahajeng memargi* dan *titiang tresna sareng ragane* lalu diartikan ke dalam bahasa Indonesia serta tidak lupa kedalam bahasa Inggris yang ada di sekitar bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai. *Kedua*, dilakukan oleh Murti pada tahun 2015 dengan judul “Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi” yang menghasilkan bahwa pengaruh alat komunikasi yang begitu canggih harus dihadapi dengan memertahankan jati diri bangsa Indonesia, termasuk jati diri bahasa Indonesia. Hal ini menyangkut kedisiplinan berbahasa nasional, dengan mematuhi semua kaidah atau aturan pemakaian bahasa Indonesia, dengan disiplin berbahasa Indonesia akan membantu bangsa Indonesia untuk mempertahankan dirinya dari pengaruh negatif asing atas kepribadiannya sendiri. *Ketiga*, dilakukan oleh Zahra, dkk pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Model Komunikasi Berlo dalam Aktivitas Belajar Anak di TK Permata Hati Aisyiyah” penelitian tersebut menghasilkan bahwa hasil pengamatan observasi ditemukan bahwa model komunikasi yang digunakan di TK Permata Hati Aisyiyah adalah menekankan penggunaan model komunikasi Berlo.

Penelitian ini menggunakan kajian teori komunikasi model Harold D. Lasswell. Teori ini merupakan salah satu yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi. Menurut Ardylas dalam seminar yang berjudul “Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda dalam Mensialisasikan Budaya Narkoba” mengungkapkan bahwa Harold D. Lasswell menyatakan terkait cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi yaitu dengan adanya unsur-unsur seperti *communicator* ‘komunikator’, *message* ‘pesan’, *media* ‘media’, *receiver* ‘penerima/komunikan’ dan *effect* ‘effek’. *Communicator* ‘komunikator’ yaitu seseorang atau pihak yang menyampaikan pesan kepada komunikan atau pihak yang menerima. Seorang komunikator wajib memiliki keterampilan untuk menentukan target yang akan dipilih, guna menunjang keberhasilan dalamberkomunikasi. *Message* ‘pesan’ adalah informasi

yang akan disampaikan oleh pihak komunikator terhadap penerima pesan. *Media* ‘media’ adalah sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada pihak penerima pesan. *Receiver* ‘penerima/komunikasi’ adalah pihak yang menerima pesan dari komunikator melalui media yang telah digunakan. *Effect* ‘efek’ adalah dampak atau yang memengaruhi kepada penerima pesan dengan tujuan agar mereka mengikuti apa yang telah diberitahukan oleh pihak komunikator.

Teori ini menunjukkan bahwa pihak komunikator atau pengirim pesan tentu memiliki sebuah keinginan untuk mempengaruhi pihak penerima. Oleh karena itu, komunikasi harus dipandang sebagai upaya persuasi. Setiap upaya penyampaian pesan dianggap akan menghasilkan akibat positif maupun negatif, dan hal ini menurut Lasswell banyak ditentukan oleh bentuk dan cara penyampaiannya. Adapun *announcement* di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai yang menggunakan tiga bahasa untuk berkomunikasi dengan para penumpang pesawat tersebut. Penelitian ini sangat menarik untuk dikaji, mengingat bahwa Pulau Bali merupakan tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara, terdapat berbagai macam multibahasa di Bali terutama pada *announcement* di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai di samping menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia juga menggunakan bahasa Bali supaya para wisatawan dari luar Bali dapat mengerti dengan apa yang disampaikan oleh *announcer* tersebut.

2. Metodologi

Metodologi merupakan prosedur intelektual dalam totalitas komunitas ilmiah. Sedangkan prosedur yang dimaksud yaitu sejak peneliti menaruh minat terhadap objek tersebut, membangun konsep, merumuskan masalah, mengkaji, menganalisis dan menarik kesimpulan (Ratna, 2020:34). Adapun penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif. Penelitian ini menggunakan data yang dituturkan langsung oleh *announcer* bahasa Bali melalui pengeras suara. Tekniknya menggunakan menyimak, merekam dan mencatat. Cara menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik menyimak dilanjutkan dengan teknik merekam dan mencatat. Penerapan metode tersebut dalam penelitian ini yaitu dengan adanya kegiatan pengamatan dengan cara menyimak pada setiap kalimat bahasa Bali dalam *announcement* yang dituturkan melalui pengeras suara di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai, dilanjutkan

dengan teknik merekam data tersebut, lalu dilakukanlah teknik mencatat data berupa *announcement* keberangkatan para penumpang pesawat yang ada di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024 di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai. Adapun data dalam penulisan penelitian ini berupa kata-kata.

3. Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Januari 2024 di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai, bahwa terdapat *announcement* untuk keberangkatan para penumpang pesawat yang menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, Inggris dan bahasa Bali seperti berikut.

No	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Bali
1.	Perhatian-perhatian, panggilan terakhir bagi para penumpang pesawat udara Air Asia dengan nomor penerbangan QZ7521 tujuan Jakarta, dipersilakan segera naik ke pesawat udara, melalui pintu nomor 1C, terimakasih.	<i>Your attention please, last call for passengers of Air Asia flight number QZ7521 bound for Jakarta, please board the aircraft immediately, via door number 1C, thank you.</i>	<i>Pekeleng kaping untat mantuke ring ida dane penumpang pesawat Air Asia nomer penerbangan QZ7521 tetujon Jakarta, mangdene gelis munggah pesawat, saking pintu nomer 1C, matur sukmsa.</i>
2.	Perhatian-perhatian, panggilan terakhir bagi para penumpang pesawat udara Lion Air dengan nomor penerbangan JT776 tujuan Manado, dipersilakan segera naik ke pesawat udara, melalui pintu nomor 5, terimakasih.	<i>Your attention please, last call for passengers of Lion Air flight number JT776 bound for Manado, please board the aircraft immediately, via door number 5, thank you.</i>	<i>Pekeleng kaping untat mantuke ring ida dane penumpang pesawat Lion Air nomer penerbangan JT776 tetujon Manado, mangdene gelis munggah pesawat, saking pintu nomer 5, matur sukmsa.</i>
3.	Perhatian-perhatian, para penumpang pesawat udara Garuda Indonesia dengan	<i>Your attention please, Garuda Indonesia passengers on flight number</i>	<i>Aturpiuning titiyang majeng ring ida dane penumpang Garuda</i>

	nomor penerbangan GA469 tujuan Jakarta dipersilakan naik ke pesawat udara melalui pintu nomor 1A, terimakasih.	<i>GA409 bound for Jakarta are welcome to board the aircraft through door number 1A, thank you.</i>	<i>Indonesia nomer penerbangan GA409 tetujon Jakarta, durusan munggah pesawat, saking pintu nomer 1A, matur sukmsa.</i>
4.	Perhatian-perhatian, Air Asia dengan nomor penerbangan QZ646 tujuan Labuan Bajo, akan diberangkatkan pada kira-kira pukul 16.55 menit waktu setempat, Air Asia mohon maaf atas keterlambatan ini, terimakasih.	<i>Your attention please, Air Asia on flight number QZ646 to Labuan Bajo, will depart at approximately 16.55 minutes local time, Air Asia apologizes for this delay, thank you.</i>	<i>Ampura aturpiuning titiyang majeng ring ida dane penumpang satukan pesawat, rambe kasep pesawat Air Asia nomer penerbangan QZ646 tetujon Labuan Bajo pacan pemergian pesawat jam 16.55, matur suksma.</i>
5.	Perhatian-perhatian, panggilan terakhir bagi para penumpang pesawat udara Garuda Indonesia, dengan nomor penerbangan GA409 tujuan Jakarta, dipersilakan segera naik ke pesawat udara melalui pintu nomor 1A, terimakasih.	<i>Your attention please, last call for passengers of Garuda Indonesia aircraft, with flight number GA409 bound for Jakarta, please immediately board the aircraft through door number 1A, thank you.</i>	<i>Pekeleng kaping untat mantuke ring ida dane penumpang pesawat Garuda Indonesia nomer penerbangan GA409 tetujon Jakarta, mangde gelis munggah pesawat saking pintu nomor 1A, matur suksma.</i>

4. Pembahasan

Bahasa sebagai ilmu pengetahuan yang selalu baru dan berubah, sehingga sangat penting untuk dipelajari. Adapun penyebab terjadinya perubahan bahasa karena manusia senantiasa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dunia selalu berubah sehingga memaksa manusia harus beradaptasi, peran bahasa yang modern sehingga pembaharuan teknologi dan gagasan, dan adanya kerjasama dengan bangsa lain yang memaksa bangsa Indonesia menggunakan bahasa baru tersebut (Deutscher, 2005). Hal tersebut tentunya

sangat dibutuhkan peranan dari beberapa pihak terakut dalam melestarikan bahasa daerah. Dibutuhkan keseimbangan antara masyarakat dengan pemerintah, balai bahasa dan ahli bahasa. Demikian usaha ini diupayakan supaya bahasa daerah tidak ditinggalkan oleh masyarakatnya terutama kaum muda.

Adapun salah satu usaha pelestarian bahasa daerah, dapat dilakukan oleh pemerintah di Bali, tepatnya di bandar udara I Gusti Ngurah Rai. Pada *announcement* yang menggunakan pengeras suara untuk menyambut keberangkatan para pengunjung yang menggunakan 3 bahasa yaitu bahasa Indonesia, Inggris dan Bali. Dalam menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, hal ini sudah menjadi biasa. Tetapi terdapat bahasa Bali yang membuat sangat tertarik, karena selain upaya dalam melestarikan bahasa daerah, tentu saja pemerintah memiliki tujuan untuk mempromosikan bahasa Bali kepada pengunjung lokal maupun internasional. Adapun kalimat *announcement*-nya seperti:

(4-1) Perhatian-perhatian, panggilan terakhir bagi para penumpang pesawat udara Air Asia dengan nomor penerbangan QZ7521 tujuan Jakarta, dipersilakan segera naik ke pesawat udara, melalui pintu nomor 1C, terimakasih.

Your attention please, last call for passengers of Air Asia flight number QZ7521 bound for Jakarta, please board the aircraft immediately, via door number 1C, thank you.

Pekeleng kaping untat mantuke ring ida dane penumpang pesawat Air Asia nomer penerbangan QZ7521 tetujon Jakarta, mangdene gelis munggah pesawat, saking pintu nomer 1C, matur sukmsa.

(4-2) Perhatian-perhatian, panggilan terakhir bagi para penumpang pesawat udara Lion Air dengan nomor penerbangan JT776 tujuan Manado, dipersilakan segera naik ke pesawat udara, melalui pintu nomor 5, terimakasih.

Your attention please, last call for passengers of Lion Air flight number JT776 bound for Manado, please board the aircraft immediately, via door number 5, thank you.

Pekeleng kaping untat mantuke ring ida dane penumpang pesawat Lion Air nomer penerbangan JT776 tetujon Manado, mangdene gelis munggah pesawat, saking pintu nomer 5, matur sukmsa.

(4-3) Perhatian-perhatian, para penumpang pesawat udara Garuda Indonesia dengan nomor penerbangan GA469 tujuan Jakarta dipersilahkan naik ke

pesawat udara melalui pintu nomor 1A, terimakasih.

Your attention please, Garuda Indonesia passengers on flight number GA409 bound for Jakarta are welcome to board the aircraft through door number 1A, thank you.

Aturpiuning titiyang majeng ring ida dane penumpang Garuda Indonesia nomer penerbangan GA409 tetujon Jakarta, durusan munggah pesawat, saking pintu nomer 1A, matur sukmsa.

Pada *announcement* tersebut menunjukkan bahwa bahasa atau tanda multilingual yang digunakan di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai dengan menggunakan bahasa Indonesia (monolingual) selanjutnya diikuti dengan bahasa Inggris dan bahasa Bali (bilingual). Hal ini dimaksudkan supaya wisatawan mancanegara maupun domestik dapat mengerti dengan apa yang dihimbau atau diberitahukan oleh *announcer* tersebut. Adapun bahasa Inggris dipilih karena bahasa tersebut merupakan bahasa internasional, dimana para wisatawan pasti mengerti jika menggunakan bahasa tersebut. Penggunaan bahasa Inggris ini menandakan bahawa terjadinya pengaruh globalisasi yang mempengaruhi prinsip ekonomi seperti pemasaran, produksi dan konsumsi. Sedangkan pemilihan bahasa Indonesia, dikarenakan bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai merupakan terletak di Pulau Bali, di mana Pulau Bali merupakan bagian dari negara Indonesia. Oleh karena itu bahasa nasional dari masyarakat Bali yaitu bahasa Indonesia.

Announcement tersebut disampaikan oleh pihak komunikator yang menggunakan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan terutama bahasa Bali yaitu bahasa Bali halus. Adapun isi pesan *announcement* tersebut yaitu memberitahukan tentang jenis pesawat, nomor penerbangan, tujuan serta waktu keberangkatan para penumpang pesawat tersebut. Sedangkan media yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada penumpang pesawat yaitu melalui pengeras suara atau *microphone*. Kemudian, yang menjadi penerima pesan dari komunikator yaitu para penumpang pesawat yang ada di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai. Adapun efek/dampak yang diterima, dengan adanya langkah-langkah tersebut menjadikan para penumpang tertib ketika memasuki pesawat dan yang paling penting adalah dikarenakan pihak komunikator menggunakan bahasa Bali halus agar bisa lebih baik di dengar oleh pengunjung wisatawan terutama oleh warga Bali sendiri.

Tidak lupa juga, para wisatawan non Bali dapat mengetahui bahasa daerah Bali di era globalisasi ini. Adapun *announcement* selanjutnya yang dipakai seperti berikut:

- (4-4) Perhatian-perhatian, Air Asia dengan nomor penerbangan QZ646 tujuan Labuan Bajo, akan diberangkatkan pada kira-kira pukul 16.55 menit waktu setempat, Air Asia mohon maaf atas keterlambatan ini, terimakasih.

Your attention please, Air Asia on flight number QZ646 to Labuan Bajo, will depart at approximately 16.55 minutes local time, Air Asia apologizes for this delay, thank you.

Ampura aturpiuning titiyang majeng ring ida dane penumpang satukan pesawat, rambe kasep pesawat Air Asia nomer penerbangan QZ646 tetujon Labuan Bajo pacan pemergian pesawat jam 16.55, matur suksma.

Berdasarkan *announcement* tersebut, selain menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga menggunakan bahasa Bali dengan tujuan utama agar dapat mempertahankan bahasa daerah tersebut di antara bahasa nasional maupun internasional. Komunikator tersebut memberitahukan tentang jenis pesawat, nomor penerbangan, tujuan, waktu keberangkatan dan permohonan maaf kepada para penumpang pesawat tersebut atas keterlambatan jadwal kenaikan pesawat tersebut. Sedangkan media yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada penumpang pesawat yaitu melalui pengeras suara atau *microphone*. Kemudian, yang menjadi penerima pesan dari komunikator yaitu para penumpang pesawat yang ada di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai. Adapun efek/dampak yang diterima, dengan adanya langkah-langkah tersebut menjadikan para penumpang tertib ketika memasuki pesawat. Selanjutnya, terdapat juga *announcement* yang memberitahukan untuk yang terakhir kalinya tentang pemanggilan kepada para penumpang pesawat Garuda Indonesia tujuan ke Jakarta seperti.

- (4-5) Perhatian-perhatian, panggilan terakhir bagi para penumpang pesawat udara Garuda Indonesia, dengan nomor penerbangan GA409 tujuan Jakarta, dipersilakan segera naik ke pesawat udara melalui pintu nomor 1A, terimakasih.

Your attention please, last call for passengers of Garuda Indonesia aircraft, with flight number GA409 bound for Jakarta, please immediately board the aircraft through door number 1A, thank you.

Pekeleng kaping untat mantuke ring ida dane penumpang pesawat Garuda Indonesia nomer penerbangan GA409 tetujon Jakarta, mangde gelis munggah pesawat saking pintu nomor 1A, matur suksma.

Adanya pembahasan seperti di atas, sehingga kedepannya agar dapat dilakukannya kajian lebih lanjut tentang *announcement* yang menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Inggris, Indonesia dan Bali terutama bahasa Bali halus yang ada di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dengan pokok pembahasan yang telah dikaji, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat bahasa Bali yang digunakan dalam *announcement* yang ada di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai, di samping menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Pihak komunikator yang menggunakan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan terutama bahasa Bali yaitu bahasa Bali halus. Adapun isi pesan *announcement* tersebut yaitu memberitahukan tentang jenis pesawat, nomor penerbangan, tujuan serta waktu keberangkatan para penumpang pesawat dan permohonan maaf atas keterlambatan jadwal naik ke pesawat tersebut. Sedangkan media yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada penumpang pesawat yaitu melalui pengeras suara atau *microphone*, yang menjadi penerima pesan dari komunikator yaitu para penumpang pesawat yang ada di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai, dan efek/dampak yang diterima, dengan adanya langkah-langkah tersebut menjadikan para penumpang tertib ketika memasuki pesawat dan yang paling penting adalah adanya bahasa Bali, terkhususnya bahasa Bali halus tersebut guna untuk bisa lebih baik di dengar oleh pengunjung wisatawan terutama oleh warga Bali sendiri. Tidak lupa juga, para wisatawan non Bali dapat mengetahui akan maksud dari bahasa daerah Bali dan bahasa daerah tersebut masih eksis di era globalisasi ini. Demikian pembahasan di atas, sehingga kedepannya agar dapat dilakukannya kajian lebih lanjut tentang *announcement* yang menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Inggris, Indonesia dan Bali terutama bahasa Bali halus yang ada di bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai.

Daftar Referensi

- Ardylas, Putra. Tt. *Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional). Kota Samarinda dalam Mensialisasikan Budaya Narkoba*". Samarinda.
- Deutscher, G. (2005). *The Unfolding of Language. An Evolutionary Tour of Mankind's Greatest Invention*. New York: Henry Holt and Company, Metropolitan Books.
- Gorter, D., & Cenoz, J. (2007). Knowledge about language and linguistic landscape. In N.H.Hornberger (Chief Ed.) *Encyclopedia of Language and Education*, 2nd revised edition, (pp. 1-13). Berlin: Springer Science.
- Kridalaksana, Harimurti. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningsih, D., Sudiatmi, T., & Muryati, S. 2013. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing pada Nama Badan Usaha, Kawasan, dan Gedung*. Jurnal Pendidikan, 22(3), 267–286.
- Murti, Sri. 2015. *Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2020). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simamora, Nurlaidy Joice. (2023). *Pelestarian Bahasa Daerah Bali di Era Globalisasi*. Majalah Ilmiah Methoda, Volume 13, Nomor 2, Edisi Mei-Agustus 2023.
- Wardhaugh, R. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Zahra, Alisa Kusuma, dkk. (2023). *Penerapan Model Komunikasi Berlo dalam Aktivitas Belajar Anak di TK Permata Hati Aisyiyah*. Jurnal pendidikan Anak Usia Dini, Volume 7, Nomor 2, Edisi November 2023.